

PEMBELAJARAN MENGANALISIS UNSUR-UNSUR PEMBANGUN TEKS PUISI MENGGUNAKAN WINDOWS SHOPPING DI KELAS VIII SMP ISLAM JAYARATU

Ai Kamilah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh

Email : kamilahai27@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi Menggunakan Model Windows Shopping di Kelas VIII SMP Islam Jayaratu”. Setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. 1) Langkah-langkah pembelajaran Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi Menggunakan Model Windows Shopping terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir; 2) Perubahan kemampuan siswa. Dilihat dari hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pascatest kelas eksperimen lebih besar daripada pascatest kelas kontrol ($80,53 > 69,86$), maka dari itu artinya ada perbedaan rata-rata antara nilai menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan model windows shopping dan model pceramah artinya kelas eksperimen mengalami perubahan kemampuan yang lebih signifikan (berarti) yakni terdapat perubahan kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi Menggunakan Model Windows Shopping.

Kata Kunci: Menganalisis, Teks Puisi, Windows Shopping.

PENDAHULUAN

Karyasastra adalah ungkapan perasaan manusia yang bersifat pribadi yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam bentuk gambaran kehidupan yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan. Ahyar (2019:7) menyatakan “Karya sastra adalah cermin hati manusia. Ia dilahirkan untuk menjelaskan eksistensi manusia, dan memberi perhatian besar terhadap dunia realitas sepanjang zaman”.

Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia sebagai cerminan kehidupan. Hal tersebut terlihat dari permasalahan yang dituangkan di dalam karya sastra juga sering terjadi di dunia nyata atau sebaliknya. Karya sastra sebagai karya kreatif diciptakan selain untuk memberikan hiburan dan kesenangan, juga menjadi sarana

penanaman nilai, yaitu sifat-sifat atau hal-hal yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Dalam hal ini, sastra memiliki beberapa jenis, diantaranya Puisi, Cerpen, Novel, dan lain sebagainya.

Salah satu jenis karya sastra yang sering kita jumpai adalah Puisi. Kosasih (2017: 92) mengatakan “Puisi yaitu Teks atau Karangan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan mengutamakan keindahan kata-kata. Puisi mengungkapkan berbagai hal, antara lain kerinduan, kegelisahan atau pengagungan kepada sang Khalik”. Puisi merupakan salah satu sarana bagi seseorang dalam mengekspresikan perasaan dan pikirannya. Dalam puisi seseorang bisa mencurahkan segala keluh kesah dan rasa bahagiannya dalam sebuah kata kata indah yang tertuang dalam karya. Namun tentunya, dalam membuat sebuah teks puisi ada hal yang

penting untuk diperhatikan yaitu diantaranya unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik puisi.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam dunia pendidikan salah satu kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII berdasarkan Kurikulum 2013 revisi yaitu : 3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisisosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.

Berdasarkan pernyataan tersebut, bahwa peserta didik kelas VIII harus mampu menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi. Namun padakenyataannya masih ada 40% peserta didik yang belum mampu menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi. Informasi ini penulis peroleh dari hasil wawancara dengan Siti Nunung G, S.Pd. Guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Islam JayaratuTasikmalaya.

Berdasarkan hasil wawancara ketidakmampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitufaktor yang berasal dari peserta didik yang tidak memperhatikan dan saling mengobrol dengan teman sebangku atau teman lainnya yang membuat saana kelas menjadi gaduh/ramai. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari penerapan model pembelajaran yang kurang memotivasi peserta didik untuk giat dalam belajar, serta media pembelajaran yang digunakan tidak membuat peserta didik terangsang untuk belajar, karena menggunakan media pembelajaran yang sudah sering digunakan. Sehingga mempengaruhi terhadap motivasi belajar peserta didik.

Untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan serta menyajikan teks puisi tidak terlepas dari peranan guru yang mempengaruhi

proses belajarnya. Hayati (2017:3) menyatakan. “Pembelajaran itu sendiri merupakan kurikulum sebagai aksi/kegiatan. Guru sebagai orang yang berkewajiban merencanakan pembelajaran (instruction planning) selalu mengacu kepada komponen komponen kurikulum yang berlaku”. Oleh karena itu, seorang guru harus bisa membuat pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas, bisa menghasilkan pemahaman pengetahuan bagi peserta didik sehingga pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang baik.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan di kelas VIII SMP Islam Jayaratu tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut, penulis akan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe Windows Shopping, penulis memilih model tersebut di dasari pendapat Rahma (2017: 2) yang menyatakan “Koopertif Window Shopping adalah strategi layanan berbasis kerja kelompok dengan melakukan berbelanja keliling melihat hasil karya kelompok lain untuk menambah wawasannya”. Window shopping adalah model berbasis kerja kelompok dengan melakukan berbelanja keliling melihat-lihat hasil karya kelompok lain untuk menambah wawasannya.

Penulis beranggapan bahwa model pembelajaran Windows Shopping akan mempengaruhi kemampuan peserta didik untuk menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi. Penulis memilih model pembelajaran tersebut karena dilihat dari kelebihanannya peserta didik dapat berinteraksi, berdiskusi dan berbagi ilmu dengan kelompoknya sendiri ataupun dengan kelompok lain

sehingga peserta didik aktif dalambelajar. Selain dari sisi kelebihan, model tersebut telah banyak digunakan oleh para peneliti sebagai objek kajian penelitian dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal tersebut menambah ketertarikan penulis untuk menggunakan model pembelajaran Windows Shopping dalam pembelajaran menganalisis teks puisi.

Hasil penelitian penulis laporkan dalam skripsi yang berjudul “PEMBELAJARAN MENGANALISIS UNSUR UNSUR PEMBANGUN TEKS PUISI MENGGUNAKAN MODEL WINDOWS SHOPPING DI KELAS VIII SMP ISLAM JAYARATU”

METODE PENELITIAN

Hardani (2020:340) Menyatakan “Hakikat Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu”

Untuk menentukan metode penelitian ini, penulis dituntut untuk mampu memilih dan menentukan metode penelitian yang sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Eksperimen Semu (Quasi Eksperimental). Metode eksperimen Semu ini merupakan jenis dari Penelitian Kuantitatif. Rukminingsih (2020:44) menyatakan “Quasi experimental design yaitu penelitian eksperimen yang dikembangkan karena adanya kesulitan dalam mendapatkan kelompok kontrol yang dapat berfungsi sepenuhnya di dalam mengontrol variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi eksperimen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi Menggunakan Model Windows Shopping di Kelas VIII SMP Islam Jayaratu

Pada awal penelitian yang dilaksanakan dalam kelas eksperimen, langkah pertama yang dilakukan guru adalah guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama, mengecek kehadiran dan menyampaikan tujuan serta manfaat pembelajaran dan menyampaikan cakupan materi secara garis besar.

Selanjutnya Siswa di buat dalam bentuk berkelompok yang beranggotakan 3 orang Setiap kelompok diberikan kertas karton. Kemudian guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, yaitu materi menelaah unsur unsur pembangun teks puisi. Guru membagikan soal yang berbeda kepada tiap-tiap kelompok. Agar lebih adil pemberian soal dengan cara diundi. Soal yang diberikan kepada siswa berhubungan dengan unsur unsur pembangun teks pusi. siswa di berikan kesempatan untuk mengidentifikasi dan mempelajari materi yang sudah ditentukan sesuai dengan tugas masing masing kelompok. Secara berkelompok siswa mengerjakan soal yang telah diberikan guru. Hasil penyelesaian soal ditulis diatas kertas karton yang sebelumnya telah disediakan. Dalam kegiatan ini guru memberikan bimbingan seperlunya. Hasil pekerjaan tiap kelompok kemudian di pajang di dinding sekitar kelas. Kegiatan inilah yang diumpamakan membuka toko di Mal. Tentu saja dengan penyelesaian soal sebagai pajangannya.

Dilakukan pembagian tugas tiap kelompok. Ada anggota kelompok yang

bertugas menjaga toko dan yang lainnya berjalan-jalan untuk mengunjungi toko kelompok lain. Siswa sebagai penjaga toko diharapkan mampu memberi penjelasan kepada anggota kelompok lain yang membutuhkan penjelasan terkait penyelesaian yang dipajang. Untuk itu dianjurkan memilih penjaga yang mampu berkomunikasi dengan baik dan memahami hasil pekerjaan kelompok. Pada kegiatan inilah munculnya aktifitas tutor sebaya. Bagi anggota kelompok yang bertugas berkunjung pada kelompok lain di samping berhak mendapat penjelasan juga berhak memberi masukan dan koreksi terhadap pekerjaan kelompok yang dikunjunginya dengan menuliskannya di lembar pekerjaan kelompok tersebut. Kelompok yang berkunjung mencatat pekerjaan kelompok yang dikunjungi. Pada saat pembelajaran, siswa terlihat asyik dan mengikuti pembelajaran dengan baik, hal ini terlihat dari siswa yang turut berperan aktif dan melakukan tanya jawab.

Setelah waktu yang telah ditentukan selesai, masing-masing anggota yang berkeliling kembali ke kelompok asal. Setelah kembali anggota kelompok bertukar informasi berdasarkan hasil kunjungan yang telah dilakukan. Selanjutnya guru berkeliling untuk mengecek hasil pekerjaan dan melihat hal-hal yang perlu diperbaiki dan memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan tiap-tiap kelompok. Selanjutnya guru melakukan konfirmasi berupa umpan balik dan koreksi hasil kerja tiap-tiap kelompok. Untuk mengetahui pemahaman siswa dilakukan tes secara individu dengan soal yang tipenya sama dengan soal yang telah dikerjakan oleh semua kelompok. Kemudian disediakan sebuah puisi untuk ditelaah unsur-unsur pembangun teks puisinya oleh masing-masing siswa.

2. Perubahan Kemampuan Siswa dalam Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi Menggunakan Model Windows Shopping di Kelas VIII SMP Islam Jayaratu

Setelah melakukan pembelajaran, guru memberikan soal posttest pada kedua kelas sampel. Purwanto (2009) Menyatakan "PreTest merupakan test yang diberikan sebelum pengajaran dimulai yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan". Soal yang digunakan adalah soal yang sama dengan pretest. Hasil posttest menunjukkan bahwa skor keterampilan siswa dalam menganalisis unsur pembangun teks puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan model pembelajaran windows shopping memberikan perubahan atau pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan siswa dalam menganalisis unsur pembentuk teks puisi.

Hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata skor pretest pada kelompok eksperimen sebesar 48,8 dan rata-rata pada kelompok kontrol sebesar 48,5. Hasil uji perbedaan pretest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan T_{hitung} (0,17) $T_{tabel} < (2,1448)$ yang artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata data pretest pada kedua kelompok ini. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa memiliki keterampilan menganalisis unsur pembentuk teks puisi yang sama.

Hasil posttest pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 80,53 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 69,86. Perhitungan uji-t pada posttest menunjukkan T_{hitung} (8,68) $> T_{tabel}$ (2,1448) yang artinya terdapat perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kenaikan

pretest-posttest pada kelas eksperimen sebesar 32 sedangkan pada kelas kontrol kenaikan pretest-posttest sebesar 22.

Hasil uji pengaruh posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan T_{hitung} (8.68) lebih besar dari T_{tabel} (2,1448) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada perubahan yang signifikan dalam pembelajaran menganalisis unsur pembentuk teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran windows shopping di kelas VIII SMP Islam Jayaratu.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembentuk Teks Puisi Menggunakan Model Pembelajaran Windows Shopping memberikan perubahan yang signifikan terhadap keterampilan siswa dalam menganalisis unsur pembentuk teks puisi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Langkah-langkah pembelajaran menganalisis unsur pembentuk teks puisi menggunakan model pembelajaran windows shopping

Pembelajaran menganalisis unsur pembentuk teks puisi menggunakan model pembelajaran windows shopping dilaksanakan dengan beberapa langkah. Langkah pertama yaitu dengan kegiatan awal yaitu memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama, mengecek kehadiran dan menyampaikan tujuan serta manfaat pembelajaran beserta menyampaikan cakupan materi secara garis besar.

Selanjutnya adalah kegiatan inti, yang dilaksanakan dengan membentuk siswa ke dalam 5 kelompok beranggotakan 3 orang. Setiap kelompok diberikan kertas karton beserta materi

pokok yang akan dipelajari, siswa mengidentifikasi dan mempelajari masing-masing materi. Hasil identifikasi ditulis di atas kertas karton dan dipajang di dinding sekitar kelas. Kegiatan inilah yang diumpamakan membuka toko di Mal, ada anggota yang bertugas menjaga toko dan yang lainnya berjalan-jalan untuk mengunjungi toko kelompok lain. Pada kegiatan inilah muncul aktifitas tutor sebaya. Kelompok yang berkunjung mencatat pekerjaan kelompok yang dikunjungi.

Setelah waktu yang telah ditentukan selesai, masing-masing anggota yang berkeliling kembali ke kelompok asal dan bertukar informasi berdasarkan hasil kunjungan yang telah dilakukan. Guru berkeliling untuk mengecek hasil pekerjaan dan melihat hal-hal yang perlu diperbaiki. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan konfirmasi berupa umpan balik dan koreksi hasil kerja tiap-tiap kelompok. Untuk mengetahui pemahaman siswa dilakukan tes secara individu.

2. Perubahan kemampuan siswa dalam menganalisis unsur pembentuk teks puisi menggunakan model pembelajaran windows shopping

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, dan analisis data serta pembahasan menunjukkan adanya perubahan kemampuan siswa yang signifikan dalam menganalisis unsur pembentuk teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran windows shopping.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan penulis dengan hasil yang baik maka Penulis menyarankan untuk penggunaan model pembelajaran windows shopping selanjutnya sebagai berikut:

1. Model pembelajaran windows shopping dapat dijadikan referensi

Aji Fitriyono Kusumah

oleh guru agar dapat dikembangkan pada materi dan cerita lain serta kelas lainya. Dengan menggunakan model pembelajaran windows shopping pembelajaran akan lebih kreatif dan juga inovatif.

2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan model pembelajaran windows shopping dengan berbagai media yang dapat meningkatkan nilai karakter siswa,

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Juni. (2019). *Apa Itu Sastra*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hardani. Et al (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hayati, S. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Tahun 2016 Tentang Kurikulum 2013 pada Pendidikan menengah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Jakarta: PT. Mulia Kencana Semesta.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Rahma, W. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Windows Shopping terhadap Partisipasi Bimbingan Konseling Klasikal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*. 2(2). 2
- Rukminingsih. et al. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: CV Bumi Maheswari.